SEO Template for new content

Target keywords: karakteristik reksa dana

Page title

• Optimal title length: **55 characters**

• Add at least one of your target keywords to your <title> tag, don't use each target keyword more than 1 time: **karakteristik reksa dana**

Meta description

• Optimal meta length: **160 characters**

H1

• Add all your target keywords at least one time: **karakteristik reksa dana**

Text

• Try to acquire backlinks from the following domains: [updownsite.com](http://updownsite.com), [urllinking.com](http://urllinking.com), [hqsya.com](http://hqsya.com), [getvouchersforfree.com](http://getvouchersforfree.com), [rinduramadhan.com](http://rinduramadhan.com), [asriportal.com](http://asriportal.com), [didapat.net](http://didapat.net), [rujukan.news](http://rujukan.news), [bansos.info](http://bansos.info), [chainofcustody.com.au](http://chainofcustody.com.au), [rancakmedia.com](http://rancakmedia.com), [ihram.co.id](http://ihram.co.id), [slaveberdasi.com](http://slaveberdasi.com), [kompasiana.com](http://kompasiana.com), [rujukannews.com](http://rujukannews.com), [republika.co.id](http://republika.co.id), [garena-freefire.biz](http://garena-freefire.biz), [rujukan.co.uk](http://rujukan.co.uk)

• Enrich your text with the following semantically related words: **harga reksa dana, manajer investasi, nilai aktiva bersih, harga saham, reksa dana index, investasi reksa dana, reksa dana indeks, reksa dana konvensional, jual beli di bursa, secara umum, jenis reksa dana, portofolio investasi, instrumen investasi, reksa dana terproteksi, dikelola secara pasif, salah satu, investasi untuk, reksa dana pasar uang, digunakan untuk menghimpun dana**

• Focus on creating more informative content. Recommended text length: **1380.0**

• Make sure that your text is easy to read with the Flesch-Kincaid readability test. The readability score should be: **50.0**

• Add at least one of your target keywords: **karakteristik reksa dana**

When your content has been published, [launch a SEO Ideas](https://www.semrush.com/features/seo-ideas/?utm-source=sct&utm-medium=template) campaign to check if your content complies with all on-page SEO factors and discover what else can be done to give your content a SEO boost.

Analyzed top-10-ranking rivals for your target keywords

karakteristik reksa dana

1. [https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/download/33532/20311#:~:text=Karakteristik dari Reksadana memiliki dua,Tahun 1995 tentang Pasar Modal.&text=Pasar modal dipandang sebagai salah,untuk mempercepat pembangunan suatu negara.](https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/download/33532/20311#:~:text=Karakteristik%20dari%20Reksadana%20memiliki%20dua,Tahun%201995%20tentang%20Pasar%20Modal.&text=Pasar%20modal%20dipandang%20sebagai%20salah,untuk%20mempercepat%20pembangunan%20suatu%20negara.)

2. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-reksadana/>

3. <https://media.neliti.com/media/publications/111483-ID-karakteristik-reksa-dana-dan-kinerja-rek.pdf>

4. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/74>

5. <https://blog.investree.id/perencanaan-finansial/catat-10-karakteristik-reksadana-yang-wajib-anda-ketahui/>

6. <https://link.bahanatcw.com/reksa-dana-article?id=2>

7. <http://raizinvest.id/blog/memahami-karakteristik-reksadana-saham-2/>

8. <https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/07-analisis-karakteristik-kinerja-dan-persistensi-reksa-dana-saham.pdf>

9. <https://www.cermati.com/artikel/reksadana-terproteksi>

10. <https://id.wikipedia.org/wiki/Reksa_dana>

See how competitors write about targeted keywords:

**karakteristik reksa dana**

**1.** [https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/download/33532/20311#:~:text=Karakteristik dari Reksadana memiliki dua,Tahun 1995 tentang Pasar Modal.&text=Pasar modal dipandang sebagai salah,untuk mempercepat pembangunan suatu negara.](https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/download/33532/20311#:~:text=Karakteristik%20dari%20Reksadana%20memiliki%20dua,Tahun%201995%20tentang%20Pasar%20Modal.&text=Pasar%20modal%20dipandang%20sebagai%20salah,untuk%20mempercepat%20pembangunan%20suatu%20negara.)

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**2.** <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-reksadana/>

Pengertian Reksadana dan 6 Manfaatnya
Written by Wida Kurniasih
Apa pengertian reksadana? Reksadana adalah salah satu kegiatan ekonomi yang sudah banyak dilakukan di Indonesia. Pada dasarnya, reksadana ini adalah kegiatan investasi.
Lalu, apa perbedaan investasi reksadana dengan investasi lainnya? Artikel ini akan membahas mengenai pengertian reksadana, jenis-jenis, manfaat, sampai cara melakukannya.
Daftar Isi
4. Mendapatkan surat konfirmasi transaksi pembelian reksadana
Pengertian Reksadana
Pengertian reksadana yaitu salah satu hal yang bisa dijadikan investasi. Reksadana adalah alternatif investasi untuk masyarakat pemodal. Khususnya bagi pemodal kecil.
Pemodal yang menginvestasikan dananya melalui reksadana umumnya tidak memiliki banyak waktu dan keahlian. Mereka tidak memiliki keahlian untuk menghitung risiko dari investasi yang mereka lakukan.
Reksadana dirancang sebagai sarana dalam menghimpun dana dari masyarakat. Hal ini berlaku untuk masyarakat yang memiliki modal. Akan tetapi, hanya memiliki pengetahuan dan waktu yang terbatas.
Selain itu, reksadana diharapkan juga bisa meningkatkan peran dari pemodal lokal. Supaya mereka dapat melakukan investasi di pasar modal Indonesia.
Umumnya, reksadana dapat diartikan sebagai suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari para masyarakat pemodal. Untuk selanjutnya melakukan investasi di dalam portofolio efek oleh manajer investasi.
Ada tiga hal yang terkait oleh pengertian reksadana di atas. Pertama, adanya sebuah dana dari masyarakat pemodal. Kedua, dana tersebut dapat diinvestasikan di dalam portofolio efek dan ketiga, dana tersebut dapat dikelola oleh seorang manajer investasi.
Oleh karena itu, dana yang ada di dalam reksa dana adalah dana bersama dari para pemodal. Sedangkan seorang manajer investasi adalah pihak yang bisa dipercaya dalam mengelola dana tersebut.
Pengertian reksadana juga tercantum di dalam Undang-undang Pasar Modal, No. 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat 27. Menurut pasal tersebut, pengertian reksadana adalah sebuah tempat yang dimanfaatkan dalam mengumpulkan sejumlah uang. Adapun sumber uangnya adalah masyarakat pemodal.
Uang tersebut dapat diinvestasikan ke dalam portofolio efek. Orang yang menginvestasikannya dikenal dengan nama manajer investasi. Oleh karena itu, pengertian reksadana adalah seperti sebuah keranjang.
Keranjang tersebut dimiliki oleh manajer investasi. Keranjang tersebut nantinya akan diisi oleh bermacam jenis saham. Keranjang yang di dalamnya bersih saham tersebut tergantung oleh racikan, resep atau pengolahan dari manajer investasi.
Reksadana secara umum dibagi menjadi dua jenis. Pertama, reksadana terbuka. Kedua, reksadana tertutup. Berikut ini ada penjelasannya:
1. Reksadana terbuka
Pengertian reksadana terbuka adalah jenis investasi dalam reksadana yang dapat dijual kembali. Penjualan tersebut terjadi tanpa adanya sebuah metode penjualan di bursa efek pada perusahaan para manajer investasi.
Umumnya, kebanyakan dari reksadana pada saat ini adalah jenis reksadana terbuka. Harga jual pada umumnya diketahui sama dengan sebuah nilai bersih aktiva.
2. Reksadana tertutup
Pengertian reksadana tertutup adalah jenis reksadana yang tidak dapat dijual kembali pada perusahaan manajer investasi. Umumnya, unit penyertaan hanya dapat diperjualbelikan pada bursa efek. Harga jualnya juga akan berbeda dari nilai aktiva.
Adanya keterbatasan dari investor untuk melakukan investasi periode yang panjang membuat aset atau di dalam reksadana tidak dapat berjumlah besar. Akan tetapi, terdapat empat unsur penting yang wajib dipahami oleh calon investor.
Pertama, reksadana merupakan himpunan dana dari sejumlah atau beberapa investor. Kedua, dana akan diinvestasikan melalui sebuah instrumen investasi. Ketiga, reksadana akan dijalankan serta diatur oleh manajer investasi yang profesional dan kredibel. Keempat, reksadana adalah instrumen investasi dana dari jangka menengah sampai jangka panjang.
Reksa Dana: Pahami, Nikmati!
Buku ini menawarkan segala sesuatu yang harus Anda ketahui tentang reksa dana, mulai dari definisi, peraturan, tata cara investasi, praktik reksa dana, dan riset-riset berkaitan tentang reksa dana dan investasi pasar modal di Indonesia. Membahas, antara lain: 1. Pengertian dasar tentang reksa dana, cara kerjanya, persiapan sebelum berinvestasi di reksa dana, hingga cara mengecek legalitas suatu produk investasi. 2. Jenis-jenis reksa dana di Indonesia beserta kajian risk and return secara komprehensif. 3. Cara mengambil dan mengolah data investasi, seperti data harga saham, harga reksa dana, dan menghitung risk and return yang menjadi topik penelitian investasi. 4. Kumpulan riset dan strategi investasi yang sering menjadi pertanyaan investor, seperti Window Dressing, Sell in May and Go Away, Tanggal Baik untuk melakukan investasi berkala, dan cara memprediksi return IHSG dan Obligasi. 5. Panduan step by step untuk pelaporan reksa dana dalam SPT secara elektronik.
Jenis-jenis Reksadana
Setelah mengetahui pengertian reksadana, pembahasan selanjutnya adalah jenis-jenis reksadana. Jenis-jenis reksadana ini adalah hal yang sama pentingnya untuk diketahui selain pengertian reksadana.
Untuk memulai investasi dalam reksadana, seseorang harus mengetahui terlebih dahulu apa saja jenis-jenis reksadana yang ada. Berikut ini adalah jenis-jenis reksadana:
1. Reksadana Saham
Pengertian reksadana saham adalah jenis reksadana yang akan membuat minimal 80% dana yang terkumpul akan dikelola ke dalam bentuk saham. Keuntungan yang akan didapatkan dari efek saham.
Hal itu akan memberikan hasil yang juga lebih besar dalam bentuk capital gain. Sebab, ada pertumbuhan dividen serta harga saham yang ada di dalamnya. Reksadana jenis ini rupanya dinilai mampu mendatangkan keuntungan yang sangat tinggi. Akan tetapi, harus tetap diiringi dengan risiko yang juga tinggi.
2. Reksadana Campuran
Pengertian reksadana campuran adalah jenis reksadana yang potensi kerugiannya dibawah reksadana saham. Di dalam jenis reksa dana ini, akan dilqkukqn investasi pqda dua efek bursa yang bersamaan. Keduanya adalah efek hutang dan efek ekuitas. Perbandingan yang ada di dalam dua efek tersebut tidak termasuk pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap.
3. Reksadana Pendapatan Tetap
Pengertian reksadana pendapatan tetap adalah jenis reksadana yang minimal dana nya terkumpul sebesar 80%. Kemudian dana tersebut akan dikelola ke dalam bursa efek yang bersifat hutang.
Potensi keuntungan yang didapatkan dari jenis reksadana ini terbilang cukup tinggi. Tentu saja diiringi dengan potensi kerugiannya yang juga tinggi. Akan tetapi, potensi keuntungan hasil reksadana campuran dan reksadana saham tetap lebih tinggi.
4. Reksadana Pasar Uang
Pengertian reksadana pasar uang adalah jenis reksadana yang akan memberikan risiko keuntungannya jauh lebih rendah. Akan tetapi, nilai potensi returnnya terbatas. Minimal sekitar 80% dari dana reksadana pasar uang.
Dana tersebut akan dikelola di dalam pasar efek uang. Bentuknya adalah efek utang dengan kurun waktu kurang dari satu tahun, seperti SBI atau deposito.
5. Reksadana Index
Pengertian reksadana index adalah jenis reksadana yang potensi kerugian dan keuntungannya akan sama dengan index tersebut. Sebagian besar dana yang ada di dalam reksadana jenis jnu akan dikelola secara pasif.
Artinya, jual beli di bursa tidak akan dilakukan. Kecuali terdapat redemption atau subscription yang baru.
Karakteristik Reksadana
Setelah mengetahui pengertian reksadana dan jenis-jenisnya, hal yang harus diketahui selanjutnya adalah karakteristik reksadana.Terdapat 10 hal karakteristik reksadana. Hal-hal tersebut dapat membedakan reksadana dengan jenis instrumen investasi yang lainnya.
Reksadana adalah perusahaan manajemen sebuah aset, yang diperjualbelikan oleh seorang agen penjual reksadana. Baik pada bank atau perusahaan sekuritas lainnya.
Tidak adanya biaya asuransi, atau uang pertanggungan di dalam sebuah reksadana.
Rentang biaya pembelian reksadana adalah dari 0% sampai 2%. Angka tersebut diperoleh dari nilai reksadana.
Reksadana tidak mengeluarkan biaya administrasi.
Besaran biaya penjualan dari reksadana dimulai dari 0% sampai 2%. Angka tersebut didapat dari nilai reksadana pada tahun pertamanya.
Besaran alokasi dana pada setoran di tahun pertama berkisar dari 98% sampai 100%.
Reksadana hanya menggunakan satu harga saja.
Umumnya, penjualan reksadana akan menampilkan pengisian profil risiko dan prospectus.
Sebagian besar para investor reksadana berqdal dari kalangan ritel dan institusi. Terakhir, sebagian besar para investor reksadana juga sudah memahami produk reksadana yang nantinya akan mereka beli.
Manfaat Reksadana
Reksadana adalah salah satu kegiatan ekonomi yang tentunya memiliki banyak manfaat. Apa saja manfaat reksadana? Berikut ini adalah beberapa manfaat reksadana, di antaranya adalah sebagai berikut:
1. Manajemen yang profesional
Seperti hal-hal yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dana yang terkumpul dari pemodal akan dikelola oleh seorang manajer investasi. Ia adalah seorang yang profesional dan sangat ahli dalam hal mengelola dana yang sifatnya terbatas secara waktu.
Manajer investasi tersebut memiliki peran yang sangat penting. Terutama untuk mengelola portofolio yang ada di dalam sebuah reksadana.
2. Diversifikasi investasi
Melalui adanya sebuah diversifikasi investasi, maka hal itu dapat membantu meminimalisir adanya risiko yang ada di dalam portofolio. Meskipun begitu, tetap tidak ada yang dapat menghindari risiko investasi yang ada pada reksadana tersebut.
3. Pengelolaan dana transparan
Manfaat ketiga dari reksadana adalah pengelolaan dana yang dilakukan secara transparan. Informasi dana yang transparan yang berasal dari reksadana dapat dimanfaatkan untuk mengontrol keuangan.
Melalui adanya perkembangan portofolio secara berkelanjutan dan perkembangan biaya. Umumnya, pengelolaan dana tersebut akan diterbitkan dengan nilai aktiva yang bersih.
Hal itu dilakukan pada tiap pertengahan tahun. Juga acara tahunan yang diadakan secara teratur. Oleh karena itu, para investor tersebut dapat mengontrol perjembangan dari dana yang diinvestasikannya.
4. Likuiditas yang tinggi
Sebuah likuiditas yang tinggi, akan dapat meningkatkan potensi dari keberhasilan di dalam investasi. Para pemodal tersebut akan melakukan pencairan unit penyertaannya, sesuai dengan ketetapan yang sudah disusun. Tujuannya adalah demi memudahkan para investor dalam mengelola keuangannya.
5. Biaya rendah
Seperti yang diketahui, dana yang ada di dalam reksa dana diperoleh dari sekumpulan investor. Hal tersebut dilakukan secara profesional. Orang yang melakukannya adalah seorang manajer investasi.
Ia akan beriringan dengan kemampuan dalam melakukan investasi. Maka dari itu, biaya trqnsqksi yang dikeluarkan oleh tiap-tiap investor akan terbilang rendah.
6. Minim risiko
Setiap instrumen investasi tentu akan memiliki risiko terkait kerugiannya masing-masing. Termasuk di reksadana ini. Akan tetapi, adanya minat yang tinggi dari para investor kelas menengah ke atas untuk melakukan investasi reksadana akan menunjukan sesuatu. Bahwa risiko dari kerugian di dalamnya dapat dikategorikan minim.
Seri Panduan Investasi: Reksa Dana untuk Pemula
Buku ini tidak hanya berisi pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan investasi reksa dana dalam bahasa yang sederhana, tambahan karikatur pun membuat penjelasannya semakin mudah dipahami. Selain membantu Anda menjadi seorang investor yang memahami cara kerja dan transaksi reksa dana, buku ini juga akan membantu Anda membuat rencana masa depan yang SMART melalui investasi reksa dana, mengatur keuangan pribadi dengan lebih baik, menghindari investasi bodong, dan memilih reksa dana dan Manajer Investasi yang baik.
Langkah Melakukan Investasi di Reksadana
Banyak orang mungkin sudah mengetahui reksadana. Mereka juga mungkin tertarik untuk mulai melakukannya. Namun, seringkali seseorang tidak jadi melakukannya lantaran tidak tahu bagaimana cara memulainya. Lantas, bagaimana cara berinvestasi di dalam reksadana?
Berikut ini adalah 4 cara yang bisa kamu lakukan untuk berinvestasi di reksadana. Di antaranya adalah sebagai berikut:
1. Melakukan transaksi di hari bursa
Cara pertama yang bisa kamu lakukan adalah mendaftarkan diri terlebih dahulu. Pada proses ini, tahapannya kurang lebih seperti membuka rekening di sebuah bank. Nantinya kamu akan diminta untuk mengisi sebuah formulir serta menandatanganinya.
Kamu harus menyiapkan syarat-syarat dokumen yang sudah ditetapkan. Selain itu, kamu juga tentunya harus menyiapkan dana untuk keperluan investasi tersebut. Pastikan untuk melakukan ini pada hari bursa atau hari kerja.
2. NAB atau nilai aktiva bersih sebagai dasar transaksi
Nilai aktiva bersih atau NAB adalah sebuah nilai yang dapat merepresentasikan suatu kekayaan total reksadana yang kamu miliki setiap hari. Nilai aktiva bersih ini akan dipengaruhi oleh harga pasar dari aset reksa dana tersebut. Serta kekuatan penawaran dan permintaan dari para investor.
Kemudian nantinya, harga reksadana tersebut akan diterbitkan di dalam media. Umumnya akan terbit pada surat kabar. Baik secara online maupun tidak, hal itu dilakukan satu kali dalam sehari.
3. Memperhatikan batas waktu atau cut off time
Hal selanjutnya yang harus kamu perhatikan adalah memperhatikan batas waktu. Batas waktu dari aktivitas ini akan berlangsung sekitar pukul 12.00 sampai pukul 13.00 siang. Jika kamu membeli reksadana sebelum batas waktu tersebut, maka kamu akan mendapatkan NAB atau nilai aktiva bersih pada tanggal terjadinya transaksi.
Sedangkan jika kamu melakukan pembelian yang lewat dari batas waktu tersebut, maka kamu akan mengikuti harga nilai aktiva bersih pada hari selanjutnya dari tanggal pembelian reksadana kamu tadi.
4. Mendapatkan surat konfirmasi transaksi pembelian reksadana
Jika kamu sudah menyelesaikan proses transaksi, nantinya kamu akan menerima surat konfirmasi pembelian dari transaksi reksadana yang kamu lakukan. Surat tersebut sudah diterbitkan oleh bank kustodian setempat. Nantinya kamu juga akan mendapatkan laporan perkembangan dana yang kamu investasikan.
Laporan perkembangan dana tersebut umumnya akan diberikan setiap satu bulan sekali. Baiknya, laporan tersebut kamu simpan dengan bagi. Laporan tersebut adalah sebuah bukti kepemilikan dari reksadana tersebut. jika kamu tidak mendapatkan laporan tersebut, maka kamu berhak untuk memintanya kepada bank penjual, atau kepada manajer investasi kamu.
Jurus Sakti Memulai Investasi Reksa Dana
Itulah hal-hal mengenai reksadana, mulai dari pengertian reksadana sampai cara melakukannya. Jika kamu ingin mengetahui hal seperti ini lebih dalam, kamu bisa mengunjungi www.gramedia.com . Gramedia akan selalu menampilkan artikel menarik dan rekomendasi buku-buku terbaik untuk para Grameds.
Sumber: dari berbagai sumber
ePerpus adalah layanan perpustakaan digital masa kini yang mengusung konsep B2B. Kami hadir untuk memudahkan dalam mengelola perpustakaan digital Anda. Klien B2B Perpustakaan digital kami meliputi sekolah, universitas, korporat, sampai tempat ibadah."
Custom log
Akses ke ribuan buku dari penerbit berkualitas
Kemudahan dalam mengakses dan mengontrol perpustakaan Anda
Tersedia dalam platform Android dan IOS
Tersedia fitur admin dashboard untuk melihat laporan analisis
Laporan statistik lengkap

**3.** <https://media.neliti.com/media/publications/111483-ID-karakteristik-reksa-dana-dan-kinerja-rek.pdf>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**4.** <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/74>

Beranda > Investasi > Jenis Investasi > Reksa Dana Indeks
Reksa Dana Indeks
Reksa Dana Indeks adalah Reksa Dana yang dikelola untuk mendapatkan hasil investasi yang mirip dengan suatu indeks yang dijadikan acuan, baik itu indeks obligasi maupun indeks saham.
Reksa Dana Indeks mirip seperti Reksa Dana Terbuka, yang dapat dibeli dan dijual sewaktu-waktu setiap hari bursa. Reksa Dana Indeks ditujukan bagi Investor yang menginginkan transparansi atas investasinya.
Terkait manfaat, risiko, kewajiban, serta cara membeli Reksa Dana Index relatif sama dengan produk atau jenis Reksa Dana lainnya.
Artikel Terkait

**5.** <https://blog.investree.id/perencanaan-finansial/catat-10-karakteristik-reksadana-yang-wajib-anda-ketahui/>

Catat 10 karakteristik Reksadana yang Wajib Anda Ketahui!
Ammar Stephens — 05 April 2022
Apa hal pertama yang terlintas di benak Anda saat mendengar istilah reksadana? Mungkin jawaban yang sering muncul adalah investasi. Hal ini benar adanya karena reksadana adalah salah satu instrumen investasi yang sangat krusial, mengingat pentingnya kesiapan Anda untuk menghadapi berbagai risiko di masa mendatang, seperti jatuhnya ekonomi global akibat pandemi di tahun 2020 lalu. Maka dari itu, memilih berinvestasi di reksadana menjadi pertimbangan penting yang seharusnya dilakukan oleh setiap individu.
Lalu, apa itu reksadana dan apa perbedaannya dengan instrumen investasi lainnya? Berikut adalah 10 karakteristik dari reksadana yang wajib Anda ketahui!
Pengertian Reksadana
Reksadana adalah alternatif investasi untuk masyarakat pemodal, terkhusus bagi pemodal kecil. Pemodal yang menginvestasikan dananya melalui reksadana biasanya tidak memiliki banyak waktu, modal, ataupun keahlian untuk menghitung risiko dari investasi yang dilakukan. Secara umum, reksadana dapat diartikan sebagai suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal. Untuk selanjutnya, masyarakat ini dapat melakukan investasi di dalam portofolio efek yang dikelola oleh manajer investasi.
Jenis Reksadana Berdasar Portofolio
Untuk memulai investasi di reksadana, Anda harus mengetahui terlebih dahulu apa saja jenis-jenis reksadana yang ada. Berikut ini adalah jenis-jenis reksadana:
Reksadana Saham
Reksadana saham adalah jenis reksadana yang akan membuat minimal 80% dana yang terkumpul akan dikelola ke dalam bentuk saham. Keuntungan yang akan didapatkan dari efek saham. Hal ini berarti, reksadana saham akan memberikan hasil yang juga lebih besar dalam bentuk capital gain. Sebab, ada pertumbuhan dividen serta harga saham yang ada di dalamnya. Reksadana saham dinilai mampu mendatangkan keuntungan yang sangat tinggi tetapi diiringi dengan risiko yang tinggi pula.
Reksadana Campuran
Reksadana campuran adalah jenis reksadana yang potensi kerugiannya di bawah reksadana saham. Di dalam jenis reksa dana ini, akan dilakukan investasi pada dua efek bursa yang bersamaan, yaitu efek hutang dan efek ekuitas. Perbandingan yang ada di dalam dua efek tersebut tidak termasuk pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap.
Reksadana Pendapatan Tetap
Reksadana pendapatan tetap adalah jenis reksadana yang minimal dananya terkumpul sebesar 80%. Kemudian, dana tersebut akan dikelola ke dalam bursa efek yang bersifat hutang. Potensi keuntungan yang didapatkan dari jenis reksadana ini terbilang cukup tinggi, namun tentu saja diiringi dengan potensi kerugiannya yang juga tinggi. Akan tetapi, potensi keuntungan reksadana pendapatan tetap masih berada di bawah reksadana campuran dan reksadana saham.
Reksadana Pasar Uang
Reksadana pasar uang adalah jenis reksadana yang akan memberikan risiko keuntungan yang jauh lebih rendah. Akan tetapi, nilai potensi return-nya terbatas. Reksadana pasar uang ini dikelola pada efek hutang dalam jangka kurang dari satu tahun, seperti SBI atau deposito.
Reksadana Indeks
Reksadana index adalah jenis reksadana yang potensi kerugian dan keuntungannya akan sama dengan index tersebut. Sebagian besar dana yang ada di dalam reksadana jenis ini akan dikelola secara pasif. Artinya, jual beli di bursa tidak akan dilakukan kecuali terdapat redemption atau subscription yang baru.
Karakteristik Reksadana
Terdapat 10 karakteristik reksadana yang membedakannya dengan jenis instrumen investasi lainnya.
Merupakan perusahaan sekuritas atau manajemen aset yang diperjualbelikan oleh seorang agen penjual reksadana. Baik pada bank atau perusahaan sekuritas lainnya.
Tidak terdapat asuransi atau uang tanggungan dalam reksadana.
Rentang biaya pembelian 0%- 2% dari nilai reksadana. Angka tersebut diperoleh dari nilai reksadana.
Tidak mengeluarkan biaya administratif.

**6.** <https://link.bahanatcw.com/reksa-dana-article?id=2>

Mengenal Jenis-jenis Reksa Dana
Reksa Dana Saham
Reksa Dana Saham memiliki potensi imbal hasil paling tinggi di antara jenis reksa dana lainnya. Dalam 10 tahun terakhir, secara rata-rata industri, reksa dana saham memberikan imbal hasil 18 persen dalam setahun.
Manajer investasi menempatkan dana para investor pada beberapa saham. Mengingat harga saham berfluktuasi sehingga berisiko tinggi, durasi investasi pada reksa dana saham sebaiknya dilakukan lebih dari lima tahun. Persiapan dana pensiun 20 tahun lagi, biaya kuliah anak 15 tahun ke depan, dapat ditempatkan pada reksa dana saham. Sebaliknya untuk kebutuhan membayar uang muka rumah 6 bulan ke depan, jangan ditempatkan pada reksa dana saham. Ketika terjadi krisis finansial pada tahun 1998 dan 2008, reksa dana saham memerlukan waktu sekitar dua tahun untuk kembali lagi.
Reksa dana campuran
Sesuai dengan namanya merupakan reksa dana yang berisi portofolio kombinasi antara saham dan obligasi. Porsinya berbeda-beda dari satu produk ke produk lain. Reksa dana ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka menengah. Risikonya berada di bawah reksa dana saham, demikian pula imbal hasilnya. Reksa dana campuran dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan jangka menengah, lebih dari 3 tahun.
Reksa dana obligasi
Berisi surat utang baik korporasi maupun negara. Risikonya lebih rendah ketimbang reksa dana saham dan reksa dana campuran. Untuk keperluan dan rencana keuangan di bawah 3 tahun, reksa dana obligasi merupakan instrumen yang paling cocok.
Pasar Uang
Reksa dana ini berisi dana tunai atau obligasi yang akan jatuh tempo. Imbal hasilnya sedikit di atas deposito. Reksa dana pasar uang merupakan reksa dana yang paling aman di antara reksa dana lainnya, karena risikonya paling rendah. Cocok untuk keperluan investasi jangka pendek, di bawah satu tahun. Karena imbal hasilnya rendah, perencanaan jangka panjang seperti dana pensiun tidak cocok menggunakan reksa dana pasar uang karena dana investasi tidak berkembang maksimal.
Reksa dana terstruktur
Selain reksa dana yang langsung menempatkan investasi pada surat berharga seperti saham dan obligasi, ada pula reksa dana yang diracik dengan struktur tertentu.Ada tiga jenis reksa dana terstruktur yaitu reksa dana terproteksi, reksa dana penjaminan dan reksa dana indeks.
Reksa dana terproteksi (Capital Protected Fund)
Reksa dana jenis ini memiliki karakter mirip dengan deposito yaitu memiliki masa jatuh tempo, membagikan keuntungan secara berkala, serta biasanya nilai pokok investasi masih tetap utuh pada saat reksa dana itu jatuh tempo.
Walaupun sama-sama berisi obligasi, ada perbedaan antara reksa dana obligai dengan reksa dana terproteksi. Manajer investasi melakukan strategi investasi pengelolaan pasif, artinya membeli obligasi dan memegangnya hingga jatuh tempo. Jika penerbit obligasi tidak gagal bayar dan membayar obligasinya, para pemegang unit reksa dana terproteksi akan dapat menerima pokok investasinya.
Strategi ini berbeda dengan strategi aktif yang biasa dilakukan pada pengelolaan reksa dana obligasi. Pengelolaan aktif berarti manajer investasi melakukan jual beli obligasi secara aktif hingga jatuh tempo selalu berubah tergantung dari obligasi yang dibelinya. Pada pengelolaan reksa dana obligasi, manajer investasi akan aktif berjual beli obligasi. Sehingga, selain mendapatkan keuntungan dari kupon obligasi, didapatkan pula keuntungan dari selisih jual beli saham. Hal ini membuat harga reksa dana obligasi berubah-ubah. Reksa dana ini tidak ditawarkan terus menerus, hanya pada periode tertentu saja.
Reksa dana dengan penjaminan
Reksa dana dengan penjaminan (Capital Guaranted Fund) merupakan reksa dana yang memberikan jaminan nilai investasi awal investor. Garansi atau jaminan diberikan dengan cara perjanjian penjaminan dari perusahaan asuransi. Hingga kini, belum ada manajer investasi yang mengeluarkan produk reksa dana dengan penjaminan ini. Salah satu kendalanya adalah mekanisme penjaminan dan imbal hasil pun akan berkurang karena biaya premi asuransi dengan skema penjaminan tersebut.
Reksa dana indeks
Reksa dana indeks (Index Fund) merupakan reksa dana dengan portofolio investasi mengacu pada indeks tertentu. Indeks tersebut juga dijadikan acuan kinerja reksa dana indeks. Manajer investasi dapat menggunakan indeks saham atau indeks obligasi untuk menyusun reksa dana jenis ini. Misalnya saja, manajer investasi memilih indeks LQ 45 yang berisi 45 saham-saham likuid di bursa, maka isi dari reksa dana indeks tersebut merupakan tiruan dari saham-saham pada LQ 45. Strategi pengelolaan reksa dana indeks berbeda dengan strategi reksa dana saham. Manajer investasi melakukan strategi pasif, hanya membeli saham lalu menyimpannya. Diharapkan, imbal hasil reksa dana tidak jauh berbeda dari indeks acuannya. Sementara strategi reksa dana saham adalah strategi aktif, sering bertransaksi jual beli saham dan bertujuan mengalahkan indeks. Reksa dana indeks ditawarkan terus menerus, tidak dalam periode tertentu seperti reksa dana terproteksi.
Reksa dana Sektor Riil
Selain menempatkan dana investasi pada aset kertas, para manajer investasi juga dapat menempatkan dana investasi pada sektor riil. Oleh sebab itu, ada beberapa jenis reksa dana sektor riil seperti Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), Dana Investasi Real Estat (DIRE) dan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA).
Reksa Dana Penyertaan Terbatas
Selain menempatkan dana investasi pada paper aset, ada pula reksa dana yang menempatkan dana investasi pada sektor riil berupa proyek yaitu Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). RPDT merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari para investor profesional. Manajer investasi menginvestasikan dana pada portofolio yang terkait langsung dengan proyek-proyek sektor riil seperti pembangunan infrastruktur. Minimal investasi RPDT ini mencapai miliran, sekitar Rp 5 miliar. Investor profesional merupakan pemodal yang memiliki kemampuan membeli unit penyertaan dan melakukan analisis risiko terhadap RDPT. Berbeda dengan reksa dana umum yang ditawarkan secara luas kepada publik, RPDT maksimal hanya boleh dimiliki oleh 50 investor saja.
Dana Investasi Real Estat
Di luar negeri, produk ini dikenal dengan nama Real Estate Investment Trust (REIT). DIRE merupakan himpunan dana dari investor yang diinvestasikan pada aset real estat, aset yang terkait dengan real estat atau kas dan setara kas. Jadi manajer investasi pengelola reksa dana ini dapat membeli properti seperti bangunan, gedung, tanah atau saham dan obligasi perusahaan terbuka yang terkait dengan properti. Perhitungan nilai aktiva bersih reksa dana ini dilakukan oleh pihak penilai.
Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset (KIK-EBA)
Dikenal pula dengan nama Asset Back Securities di luar negeri. Reksa dana ini berbasis aset keuangan seperti misalnya tagihan kredit kepemilikan rumah, tagihan kartu kredit, surat berharga komersial, tagihan kredit kepemilikan kendaraan bermotor dan lainnya. KIK EBA ini dapat menjadi alternatif pendanaan bagi perbankan, sehingga perbankan tidak hanya mengandalkan dana simpanan nasabahnya saja.
Ada pula reksa dana yang dapat diperjualbelikan seperti saham, yaitu Exchange Traded Fund (ETF).
Exchange Traded Fund
ETF berbentuk kontrak kolektif dan unit penyertaannya dicatatat sekaligus diperdagangkan di bursa. Portofolio dari reksa dana saham adalah saham-saham emiten yang diperdagangkan di bursa. Sementara portofolio ETF adalah saham-saham yang menjadi anggota pada sebuah indeks. Jadi jika seorang investor membeli ETF misalnya LQ 45, dia sudah memiliki 45 saham yang termasuk dalam daftar indeks LQ 45 tersebut. Harga ETF ditampilkan bersamaan dengan jam operasional bursa. Seperti saham, harga ETF juga naik dan turun.
Reksa dana konvensional dan syariah
Selain terbagi atas kebijakan investasi, reksa dana juga dapat dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu reksa dana konvensional dan reksa dana syariah. Perbedaannya, terletak pada pemilihan instrumen dan mekanisme investasi. Reksa dana konvensional tidak memerhatikan kaidah-kaidah syariah. Misalnya saja, pada reksa dana saham, akan menempatkan dana investor pada saham-saham perbankan.
Reksa dana syariah
Pada reksa dana syariah, instrumen dan mekanismenya tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Antara lain adalah tidak menempatkan dana investasi pada sektor industri yang mengandung riba seperti sektor perbankan atau industri penghasil minuman keras.
Selain itu, investasi syariah juga tidak semata-mata mengejar keuntungan tetapi juga Social Responsibility Investment, jadi investasi yang juga bertanggung jawab sosial. Pada umumnya, investor yang memiliki tanggung jawab sosial menghargai praktik tanggung jawab sosial perusahaan seperti terhadap lingkungan hidup, perusahaan yang tidak melakukan diskriminasi dan lainnya.
Investasi secara syariah juga melalui proses screening, sementara konvensional tidak. Proses screening ini dilakukan untuk menyaring saham, obligasi atau instrumen investasi agar benar-benar sesuai dengan prinsip syariah. Produk-produk syariah juga diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah, produk konvensional tidak. Dalam berinvestasi, terkadang produk syariah pun tidak terhindar dari unsur non syariah. Untuk menghindari hal tersebut, produk syariah juga mengalami proses pemurnian atau cleansing. Dana yang dianggap tidak cocok dengan syariah seperti bunga bank, disumbangkan kepada pihak lain.
Imbal Hasil

**7.** <http://raizinvest.id/blog/memahami-karakteristik-reksadana-saham-2/>

Raiz Invest
Memahami Karakteristik Reksa Dana Saham
Berdasarkan pengalaman berinteraksi dengan banyak investor, pertanyaan “Harusnya kan MI bisa memprediksi kalau market akan jatuh, jadi seharusnya mereka bisa jual sahamnya dulu – bisa juga cut loss – nanti baru beli kembali di harga yang lebih rendah. Kenapa didiamkan saja portofolionya?” sering mengemuka dan sering menjadi pertanyaan yang emosional bagi investor, terutama yang sudah mulai panik melihat trend penurunan indeks. Menurut hemat penulis, pertanyaan tersebut muncul dari nasabah yang belum memahami esensi dari reksa dana saham.
Penulis sering menjelaskan sbb: untuk reksa dana saham, terlepas ada atau tidaknya aturan mengenai batasan minimum 80% di saham dalam batasan investasi reksa dana saham, kecil kemungkinan MI akan berani menurunkan porsi sahamnya secara signifikan. Mengapa? karena selalu ada kemungkinan indeks berbalik arah dengan cepat. Lain halnya dengan reksa dana campuran, yang batasan investasinya memang memiliki fleksibilitas yang memungkinkan MI menaikkan atau menurunkan bobot saham secara lebih leluasa. Dan seperti kita ketahui, dalam kondisi bearish, reksa dana campuran bisa lebih sedikit penurunannya dibandingkan indeks namun pada kondisi bullish, reksa dana campuran sulit untuk mengikuti kenaikan indeks.
Jadi sebaiknya nasabah diberi pengertian bahwa kinerja reksa dana saham akan sangat berkorelasi dengan naik-turunnya indeks. Sementara untuk nasabah yang berharap penurunannya tidak sedalam penurunan indeks, pilihannya adalah reksa dana campuran. Konsekuensi berinvestasi di reksa dana campuran adalah potensi imbal hasilnya lebih rendah daripada reksa dana saham. karena risikonya juga lebih rendah.
Investor juga perlu diberi pengertian bahwa sulit sekali memprediksi
apakah indeks masih akan turun atau sudah di titik terendah serta kapan indeks akan segera berbalik arah. Pertanyaan “Harusnya kan MI bisa memprediksi kalau market akan jatuh, mereka jual sahamnya dulu – bisa juga cut loss – nanti baru beli kembali, jangan di diamkan saja,” sebetulnya adalah permasalahan edukasi.
Investor perlu memahami bahwa sangat tidak mudah (jika sulit untuk
mengatakan tidak mungkin) untuk mempredikasi naik-turunnya indeks.
Kadang-kadang penulis suka menanggapi pertanyaan ini atas dengan
sedikit bercanda, “Kalau saja ada orang atau MI yang bisa memprediksi indeks akan jatuh atau akan naik, maka ia tidak perlu bekerja jadi analis atau jadi MI sekalipun. Cukup tinggal di rumah saja dan pasti kaya raya dengan jual beli saham… ”
Perlu dipahami pula bahwa reksa dana saham sejatinya adalah instrumen investasi jangka panjang yang cocok untuk investor yang memiliki kapasitas untuk menunggu. Dengan adanya kapasitas ini berarti investor tidak perlu terlalu concerned dengan fluktuasi pasar dalam jangka pendek, melainkan lebih berpegang pada potensi reksa dana untuk menghasilkan pertumbuhan investasi dalam jangka panjang. Terkait dengan horison jangka panjang ini pengelolaan reksa dana bertumpu pada analisa fundamental (identifikasi katalis dan potensi laba emiten di masa mendatang), bukan pada analisa teknikal yang memonitor pergerakan indeks jangka pendek (identifikasi support dan resistance level).
Syukurlah penulis mendapati bahwa sudah jauh lebih banyak
nasabah yang mengerti dari pada yang tidak mengerti tentang hal di
atas. Sehingga, sekali lagi, kuncinya adalah edukasi. Makin banyak
investor yang cerdas, makin kuat industri reksa dana kita dan makin
berkembang juga perekonomian kita karena pasar modal bisa berperan lebih besar dalam perekonomian nasional.
Bingung Masih Belum Punya Resolusi 2023? Ini Adalah 3 Contoh Resolusi 2023 Ala Raiz
Tahun baru selalu ada kata-kata yang sering ada di pikiran, “New Year, New Me” (Tahun Baru, Orang Baru). Apa sih arti sesungguhnya dari kata-kata itu? New Me, artinya kita menjadi orang yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Caranya gimana? Nah, setiap tahun baru, Raiz merekomendasikan kamu memiliki resolusi tahun baru yang kamu ingin capai! Mengapa Raiz merekomendasikan kamu memiliki resolusi tahun baru? Karena dengan memiliki resolusi tahun baru, kamu dapat memiliki motivasi tambahan untuk merubah pola hidupmu agar resolusi tersebut bisa tercapai. Contoh nih, Bang Razi punya resolusi untuk DP motor baru di akhir tahun. Bang Razi mulai mengurangi jajan-jajan setiap minggu untuk menyisihkan uang lebih agar bisa di tabung. Dengan pola hidup baru ini, Bang Razi bisa DP motor baru di akhir tahun! Kalau Raizers gimana nih? Resolusinya apa untuk Tahun 2023. Raiz akan berikan kamu 3 contoh resolusi yang kamu bisa pilih! Punya Dana Darurat Minimal 3 Kali Pengeluaran Bulanan! Salah satu rekomendasi keuangan adalah memiliki minimal 3x pengeluaran bulanan sebagai dana darurat. Dana darurat ini bisa digunakan untuk menutupi biaya hidup ketika terjadinya hal-hal yang tidak terduga kepada penghasilan utama kita. Dengan memiliki dana darurat minimal 3x pengeluaran bulanan, kamu dapat hidup sehari-hari dengan tenang karena kalau terjadinya hal yang tidak terduga. Kamu memiliki uang yang siap untuk mempermudah masalahnya. Mulai Nabung Dana Pensiun, Biar bisa Healing Setiap Hari Nantinya! Healing, kata yang selalu kita dengan di konten-konten tiktok tentang traveling. Siapa sih yang nggak mau healing setiap hari nantinya, tanpa perlu berkhawatir dengan kondisi keuangan ketika kita sudah tidak produktif kerjanya. Kamu dapat mulai menabung setiap bulan, Sebagian dari penghasilan kamu untuk dialokasikan sebagai dana pensiun kamu. Dengan mulai dari sekarang, kamu memiliki banyak waktu untuk menabung hingga usia pensiun nanti. Kalau tidak, kamu bisa menyesal karena tidak memiliki waktu nantinya untuk nabung dana pensiun. Nabung Biaya Sekolah Untuk Si Kecil Untuk raizers yang memiliki anak, pasti kamu punya cita-cita untuk memberikan Pendidikan terbaik bagi anakmu. Sekolah itu tidak murah, jika kamu ingin memberikan yang terbaik untuk si kecil. Untuk setiap tingkat Pendidikan ada uang pangkal yang kita harus bayar agar kita dapat mengirimkan anak kita ke sekolah tesebut. Maka, Raiz merekomendasikan kamu untuk mulai nabung bagi anakmu sejak umurnya kecil. Agar kamu tidak kehilangan kesempatan untuk memberikan Pendidikan terbaik kepada anakmu. Bagaimana Kamu Bisa Mencapai Resolusi Keuangan denagn Raiz? Dengan Raiz kamu bisa berinvestasi di Reksa Dana mulai dari Rp10.000. Dengan reksa dana, kamu bisa menabung seperti memiliki celengan receh di rumah, tetapi akan ada potensi pertumbuhan saldonya dari kinerja pasar. Kamu dapat menabung secara otomatis dengan fitur investasi berkala agar kamu nabung secara rutin dan otomatis. Rutin adalah hal yang penting dalam proses mencapai resolusi kamu di 2023. Karena kalau kamu menciptakan rutinitas nabung yang baik, kamu akan makin cepat mencapai resolusi teresebut.
Cara Baru Untuk Nabung Biaya Pendidikan Anak di Raiz
Raiz Kids Ingin Merencanakan Masa Depan Anak-Anak Kamu dari Sekarang? Adalah cara baru kamu bisa menabung dan berinvestasi untuk masa depan anak-anak kamu. Dengan fitur baru ini, kamu dapat membuat akun investasi untuk anak-anakmu yang dibawah 17 tahun! Dari memilih portofolio investasi, membuat jadwal nabung dan mencairkan dananya. Kamu sebagai orang tua dapat mengatur penuh akun-akun tersebut. Kamu tidak perlu membuat akun Raiz baru untuk menggunakan fitur ini. Kamu hanya perlu klik Raiz Kids di halaman utama dan masukkan informasi anakmu dan setelah itu kamu siap untuk menabung dan investasi untuk masa depan anakmu! Pilihan Portofolio Investasi: Kamu dapat memilih salah satu dari 6 portofolio yang terserdia di Raiz atau salah satu dari 3 portofolio investasi baru untuk kamu pilih. Reksa Dana STAR Money Market (Reksa Dana Pasar Uang) Reksa Dana STAR Fixed Income II (Reksa Dana Pendapatan Tetap) Reksa Dana Insight I-Haji Syariah (Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah) Jangan lupa, Quota Transaksi Bebas Biaya Transaksi dari Paket Berlangganan kamu tetap aktif Ketika berinvestasi untuk Portofolio Raiz Kids kamu.
Menangkan iPhone 14 dan Bonus Investasi dengan Berinvestasi di Raiz!
Lakukan transaksi investasi di Raiz untuk bisa mendapatkan hadiah Iphone, Samsung A53 atau Bonus Reksa Dana! Caranya mudah banget: Setiap Rp1.000.000 dari total nominal investasi yang telah diinvestasikan selama periode lomba, kamu akan mendapatkan 1 tiket undian hadiah Tidak ada maksimal tiket undian untuk 1 nasabah Nominal investasi yang akan dihitungkan untuk menjadi tiket undian, adalah total nominal investasi yang telah dikurangi oleh total nilai pencairan selama periode promo Daftar hadiah: Grand Prize: 1 Unit iPhone 14 128GB Hadiah 2: 2 Unit Samsung A53 Hadiah 3: 25 Voucher saldo reksa dana senilai Rp250.000 Syarat dan Ketentuan: Lomba Investasi Periode transaksi 24 November 2022 – 31 January 2023 Setiap kelipatan Rp1.000.000 dari total nominal investasi bersih akan diberikan 1 tiket undian Simulasi A: Investasi Rp10.000.000 di Periode Lomba Cairkan Rp8.000.000 di Periode Lomba Total nett investasi = Rp2.000.000 Total tiket undian = 2 tiket Simulasi B: Investasi Rp53.000.000 di periode lomba Cairkan Rp4.000.000 di periode lomba Total nett investasi: Rp49.000.000 Total tiket undian 49 Seluruh transaksi investasi di semua portofolio Raiz berlaku untuk lomba Pemenang wajib memiliki paket berlangganan “NYAMAN” yang aktif pada akhir periode promo Transaksi investasi di produk RDT tidak berlaku untuk lomba ini Raiz akan berikan update leaderboard setiap minggunya untuk lomba Investasi Undian akan dijalankan pada tanggal 7 Febuari 2023 Seluruh biaya pengiriman dan pajak hadiah akan ditanggung oleh pihak PT Raiz Invest Indonesia Pemilihan pemenang bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat Pihak Raiz berhak untuk membatalkan pemberian hadiah jika pemenang melakukan aksi kecurangan Hadiah Promo ini tidak disponsorkan oleh Apple. Hadiah Promo ini akan dibiayai oleh PT Raiz Invest Indonesia
Menangkan iPhone 14 dengan Belanja Online Lewat Raiz
Belanja Lewat apliksi Raiz untuk memenangkan Cashback dalam bentuk bonus saldo investasi dan iPhone 14 baru! Caranya mudah banget: Belanja minimal Rp500.000 selama periode promo lewat Raiz Rewards Setiap kelipatan Rp500.000 dari total nominal belanja selama periode promo akan memberikan kamu 1 tiket undian Kamu dapat belanja di seluruh merchant Raiz Rewards (kecuali OCBC) Daftar hadiah: Grand Prize: 1 Unit iPhone 14 128GB Hadiah 2: 2 Unit Samsung A53 Hadiah 3: 25 Voucher saldo reksa dana senilai Rp250.000 Syarat dan ketentuan Lomba Belanja: Periode transaksi 24 November 2022 – 15 January 2023 Setiap kelipatan nominal Rp500.000 yang dibelanjakan lewat fitur Raiz Rewards akan mendapatkan 1 tiket undian. Simulasi A: Belanja di Tokopedia lewat Raiz Rewards Rp400.000 selama periode promo Belanja di Shopee lewat Raiz Rewards Rp100.000 selama periode promo Total nominal belanja selama periode = Rp500.000 Total tiket undian = 1 Simulasi B Belanja di Tokopedia lewat Raiz Rewards Rp1.230.000 selama periode promo Belanja di Shopee lewat Raiz Rewards Rp150.000 selama periode promo Total nominal belanja selama periode = Rp1.380.000 Total tiket undian = 2 Pemenang wajib memiliki paket berlangganan “NYAMAN” yang aktif pada akhir periode promo Undian akan dijalankan pada tanggal 24 Januari 2023 Wajib memiliki saldo investasi Seluruh biaya pengiriman dan pajak hadiah akan ditanggung oleh pihak PT Raiz Invest Indonesia Pemilihan pemenang bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat Pihak Raiz berhak untuk merubah syarat dan ketentuan lomba tanpa pemberitahuan terlebih dahulu Pihak Raiz berhak untuk membatalkan pemberian hadiah jika pemenang melakukan aksi kecurangan Hadiah Promo ini tidak disponsorkan oleh Apple. Hadiah Promo ini akan dibiayai oleh PT Raiz Invest Indonesia
Cashback Saldo Investasi sambil Belanja! Perkenalkan Raiz Rewards
Kamu bisa dapatkan cashback 7% setiap hari dengan belanja online saja di Raiz! Raiz ada fitur Raiz Rewards yang dapat memberikan kamu cashback dalam bentuk saldo investasi dari setiap transaksi belanjamu di mitra-mitra tersedia. Dengan Raiz Rewards kamu dapat menikmati tambahan saldo investasi dan semua promo-promo yang berlaku di mitra atau toko online yang kamu pilih. Jadi dengan belanja melalui Raiz di toko-toko online favoritmu, kamu dapat menikmati tambahan cashback saldo investasi dengan gratis! Ini adalah Toko Online yang ada di Raiz Rewards untuk kamu belanja online: Kamu tinggal pilih salah satu salah satu toko online yang tersedia untuk menikmati cashback saldo investasi di Raiz. Contoh: Kamu belanja di Lazada dengan Raiz Rewards senilai Rp1.000.000 Raiz akan memberikan kamu saldo investasi senilai 2.94%: Rp29.400 Jadi, dengan barang yang kamu beli, saldo investasimu di Raiz akan di tambahkan Rp29.400 dengan belanja di Raiz Rewards saja. Jika kamu tertarik untuk menambahkan saldo investasimu di Raiz dengan Belanja Online. Ikuti langkah-langkah mudah in: Buka aplikasi Raiz Klik "Rewards" di halaman utama Pilih toko online favorit kamu klik "Belanja Sekarang" dan kamu akan membuka aplikasi/website tersebut secara otomatis Lakukan transaksi belanja online Raiz akan mencatat belanjaan kamu dan menghitungkan cashback bedasarkan syarat dan ketentuan berlaku Tunggu apa lagi? Karena dengan belanja lewat Raiz Rewards aja, kamu bisa menambahkan saldo investasimu di Raiz secara mudah dan gratis. Yuk mulai sekarang dengan klik tombol di bawah ini:

**8.** <https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/07-analisis-karakteristik-kinerja-dan-persistensi-reksa-dana-saham.pdf>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**9.** <https://www.cermati.com/artikel/reksadana-terproteksi>

Reksa Dana Terproteksi: Pengertian, Karakteristik, hingga Risikonya
Edited by Irene Radius Saretta 1 Juni 2022
URL telah disalin
Siapa bilang investasi identik dengan kebutuhan modal yang besar dan hanya dapat dilakukan oleh masyarakat kalangan menengah ke atas saja? Semenjak kemunculan produk investasi bertajuk reksa dana , kini siapa saja bisa dengan mudah berinvestasi bahkan dengan modal receh sekalipun.
Reksa dana sendiri memiliki berbagai jenis yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan, jangka waktu investasi, dan profil risiko investor. Salah satu contohnya adalah reksa dana terproteksi.
Tentu saja aturan main dari reksa dana jenis ini sedikit banyak memiliki perbedaan ketimbang yang lainnya. Nah, agar tak sampai salah langkah dalam berinvestasi di produk ini, simak penjelasan mengenai apa itu reksa dana terproteksi, karakteristik, dan segala hal yang penting untuk dipahami tentangnya.
Apa Itu Reksa Dana Terproteksi?
Reksa Dana Terproteksi adalah... (Sumber: www.finansialku.com)
Mengacu pada penjelasan OJK atau Otoritas Jasa Keuangan, yang dimaksud dengan reksa dana terproteksi adalah jenis reksa dana di mana dana pokok investasi dari investor akan sepenuhnya dilindungi ketika tiba waktu jatuh temponya. Karenanya, hampir semua investor menganggap jenis reksa dana ini sebagai produk investasi yang aman dan tanpa risiko kerugian.
Definisi lain dari reksa dana terproteksi adalah produk investasi yang mampu memberikan proteksi 100 persen terhadap pokok investasi yang dimiliki oleh investor ketika jatuh tempo. Reksa dana jenis ini mempunyai jangka waktu berinvestasi yang sudah ditentukan oleh pihak Manajer Investasi.
Meski begitu, jika dibutuhkan atau dikehendaki, investor berhak untuk mencairkan dana pada produk reksa dana ini sebelum tiba masa jatuh temponya. Hanya saja, sebagai konsekuensinya, jaminan proteksi terhadap pokok investasi yang telah dijanjikan sebelumnya menjadi tidak berlaku.
Jika dibandingkan dengan reksa dana index atau terbuka, reksa dana yang bisa juga disebut sebagai Capital Protected Fund atau CPF ini mempunyai masa penawaran. Dalam kata lain, investor atau pemilik modal hanya bisa membeli produk reksa dana tersebut di waktu-waktu tertentu saja.
Di samping itu, imbal hasil dan cara pengelolaannya juga tidak bisa disamakan dengan jenis reksa dana lainnya. Namun, terkait risiko, manfaat, kewajiban, dan juga cara membelinya, jenis reksa dana ini tidak jauh berbeda dengan jenis atau produk reksa dana yang lainnya.
Karakteristik Reksa Dana Terproteksi
Secara umum, reksa dana terproteksi mempunyai beberapa karakteristik yang bisa dengan mudah dicermati oleh para investor. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah 3 karakteristik reksa dana terproteksi.
Masa Penawaran dan Jumlah Unit Terbatas
Lain halnya dengan reksa dana konvensional, reksa dana terproteksi memiliki masa penawaran yang terbatas. Jumlah unit yang yang bisa dibeli oleh publik juga tidak sebanyak jenis reksa dana lain. Biasanya, setelah mendapatkan pernyataan efektif, pihak manajer investasi atau MI akan membuka periode penawaran reksa dana ini dengan durasi tidak lebih dari 120 hari.
Mengenai jumlah unit yang ditawarkan juga umumnya menyesuaikan ketersediaan dari surat utang yang dijadikan sebagai tujuan investasi. Pasca melewati periode penawaran tersebut serta jumlah maksimal dari unit yang ditawarkan telah tercapai, pihak MI akan menutup penawaran reksa dana ini dan investor tak dapat lagi membelinya.
Memiliki Waktu Jatuh Tempo
Jika mengacu pada aturan yang berlaku, reksa dana terproteksi pada dasarnya tak mempunyai tanggal atau waktu jatuh tempo. Hanya saja, pihak manajer investasi atau bank kustodian menyepakati tanggal untuk menghentikan masa berlaku reksa dana ini. Dalam kata lain, saat surat utang yang dijadikan sebagai portofolio investasi telah jatuh tempo, manajer investasi akan membubarkan aktivitas reksa dana ini.
Rencana pembubaran inilah yang dikenal dengan istilah “jatuh tempo”. Karenanya, tanggal pembubaran reksa dana terproteksi ini umumnya dilakukan bersamaan atau memiliki selisih beberapa waktu saja dengan jatuh tempo berakhirnya surat utang yang dijadikan portofolio investasi.
Terdapat Indikasi Return
Karakteristik yang terakhir, reksa dana terproteksi diperbolehkan untuk memberi perkiraan atau indikasi imbal hasil. Besaran dari indikasi profit ini didapatkan dari kupon atau bunga surat utang sesudah dikurangi dengan biaya, pajak, atau faktor lainnya. Nominal indikasi return wajib dicantumkan pada prospektus dan dapat disampaikan pada calon investor, beserta dengan beragam risiko yang mungkin terjadi pada investasi reksa dana terproteksi tersebut.
Risiko Investasi Reksa Dana Terproteksi
Lalu, apa saja risiko atau kerugian yang mungkin terjadi pada reksa dana terproteksi? Berikut adalah beberapa di antaranya.
Menurunnya harga obligasi karena pihak penerbit gagal membayar utang obligasi.
Tindakan pihak investor yang mencairkan dana investasinya sebelum waktu jatuh tempo, ketika harga obligasi melemah, atau keputusan lainnya yang membuat investor harus mengambil dana investasi saat nilainya lebih rendah ketimbang harga pembelian.
Pergerakan dari aset lainnya selain obligasi, misalnya, saham dan pasar uang, yang membuat nilai return investasi memiliki ketergantungan terhadap unsur tersebut. Risiko kerugian terjadi ketika pembayaran obligasinya lancar, tapi unsur lain mengalami kerugian lebih besar dibanding profit pembayaran obligasi.
Risiko wanprestasi atau risiko kredit yang mampu menghilangkan seluruh indikasi return maupun proteksi investasi awal yang telah dijanjikan.
7 Hal Penting yang Wajib Diketahui Mengenai Reksa Dana Terproteksi
Reksa Dana
Walaupun tergolong sebagai instrumen investasi dengan tingkat risiko yang rendah, kamu tetap perlu memerhatikan beberapa hal penting mengenai reksa dana terproteksi. Agar lebih lanjut memahami tentang jenis reksa dana ini, simak 7 hal penting yang wajib diketahui berikut ini.
Jangka Waktu Investasinya
Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jenis reksa dana ini mempunyai jangka waktu investasi yang ditentukan manajer investasi. Investor tetap bisa mencairkan dana investasi sebelum masa jatuh tempo berakhir dengan konsekuensi jaminan proteksi pada pokok investasi tidak lagi berlaku.
Hanya Bisa Dibeli pada Masa Penawaran
Berbeda dengan kebanyakan reksa dana yang bisa dibeli kapan pun, reksa dana terproteksi hanya bisa dibeli di masa penawarannya saja. Jadi, ketika masa penawaran berakhir, kesempatan untuk membeli jenis reksa dana ini juga tidak lagi tersedia.
Potensi Imbal Hasil
Imbal hasil pada reksa dana jenis ini secara garis besar tidak jauh berbeda dengan produk reksa dana lainnya. Potensi return yang dijanjikan umumnya lebih besar ketimbang produk perbankan seperti deposito, dan mengikuti besaran yield dari obligasi korporasi maupun Surat Utang Negara.
Pengelolaan Modal
Dilakukan oleh manajer investasi, pengelolaan modal pada reksa dana terproteksi ditempatkan pada obligasi dengan jumlah minimal 70 persen. Syarat produk yang bisa dipilih adalah mempunyai peringkat layak investasi agar mampu memberi nilai proteksi terhadap pokok investasi ketika jatuh tempo.
Pengelolaan modalnya pun dilakukan secara pasif. Artinya, manajer investasi tak secara aktif menjual atau membeli obligasi untuk memaksimalkan keuntungan. Jadi, investor tak akan memperoleh imbal hasil berdasarkan selisih harga jual atau beli obligasi pada pasar sekunder.
Tingkat Risiko
Meski tergolong sebagai produk yang aman, reksa dana terproteksi masih memiliki risiko yang perlu diwaspadai. Di antaranya adalah risiko penurunan nilai pokok jika investor menjual unit sebelum tiba masa jatuh temponya. Risiko lain seperti gagal bayar oleh pihak penerbit obligasi juga bisa saja terjadi. Dalam kasus tersebut, nilai pokok investasi beserta imbal hasil mungkin akan berkurang, atau bahkan tak dibayarkan sama sekali.
Kecocokan dengan Profil Risiko
Jika dibandingkan dengan jenis reksa dana lainnya, jenis ini memiliki tingkat risiko menengah hingga tinggi. Kendati demikian, potensi keuntungan yang bisa didapatkan juga cukup besar. Karenanya, jenis reksa dana ini lebih cocok dipilih investor dengan profil risiko moderat agresif, dan tak direkomendasikan pada pemilik profil risiko konservatif.
Cara Menghadapi Penurunan Peringkat
Terakhir, ketika terjadi penurunan peringkat, bahkan gagal bayar, manajer investasi bakal mengambil langkah untuk menjaga dana investor melalui fiduciary duty. Contohnya adalah penggantian portofolio, bernegosiasi dengan pihak penerbit obligasi, restrukturisasi, dan sebagainya. Langkah ini wajib diberitahukan kepada pihak investor reksa dana tersebut.
Pelajari Lebih Lanjut Instrumen Investasi Sebelum Memutuskan untuk Menanam Modal
Itulah penjelasan mengenai pengertian reksa dana terproteksi, karakteristik, risiko, dan beragam hal penting yang perlu dipahami investor. Selayaknya produk investasi lainnya, kamu wajib mempelajari cara kerjanya terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Dengan begitu, potensi mendapatkan instrumen investasi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko, serta mampu memberikan keuntungan optimal menjadi lebih

**10.** <https://id.wikipedia.org/wiki/Reksa_dana>

Toggle the table of contents
Reksa dana
Lihat riwayat
Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
Artikel atau bagian mungkin perlu ditulis ulang agar sesuai dengan standar kualitas Wikipedia. Anda dapat membantu memperbaikinya. Halaman pembicaraan dari artikel ini mungkin berisi beberapa saran.
Reksa dana adalah wadah dan pola pengelolaan dana/modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar modal dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana. Dana ini kemudian dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan ke dalam portofolio investasi, seperti saham , obligasi , pasar uang ataupun efek/sekuriti lainnya. [1]
Definisi[ sunting | sunting sumber ]
Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1, ayat (27): “Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi". [2] Dari kedua definisi di atas, terdapat empat unsur penting dalam pengertian reksa dana, yaitu:
Reksa dana merupakan kumpulan dana dari pemilik ( investor ).
Diinvestasikan pada efek yang dikenal dengan instrumen investasi.
Reksa dana tersebut dikelola oleh Manajer Investasi.
Reksa dana tersebut merupakan instrumen jangka menengah dan panjang
Pada reksa dana, manajemen investasi mengelola dana-dana yang ditempatkannya pada surat berharga dan merealisasikan keuntungan ataupun kerugian dan menerima dividen atau bunga yang dibukukannya ke dalam "Nilai Aktiva Bersih" (NAB) reksa dana tersebut.
Kekayaan reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi tersebut wajib untuk disimpan pada Bank Kustodian yang tidak terafiliasi dengan Manajer Investasi, di mana bank kustodian inilah yang akan bertindak sebagai tempat penitipan kolektif dan administratur.
Sejarah Reksa dana[ sunting | sunting sumber ]
Reksa dana yang pertama kali bernama Massachusetts Investors Trust yang diterbitkan tanggal 21 Maret 1924, yang hanya dalam waktu setahun telah memiliki sebanyak 200 investor reksa dana dengan total aset senilai US$ 392.000.
Pada tahun 1929 sewaktu bursa saham jatuh maka pertumbuhan industri reksa dana ini menjadi melambat. Menanggapi jatuhnya bursa maka Kongres Amerika mengeluarkan Undang-undang Surat Berharga 1933 (Securities Act of 1933) dan Undang-undang Bursa Saham 1934 (Securities Exchange Act of 1934).
Berdasarkan peraturan tersebut maka reksa dana wajib didaftarkan pada Securities and Exchange Commission atau biasa disebut SEC yaitu sebuah komisi di Amerika yang menangani perdagangan surat berharga dan pasar modal. Selain itu pula, penerbit reksa dana wajib untuk menyediakan prospektus yang memuat informasi guna keterbukaan informasi reksa dana, juga termasuk surat berharga yang menjadi objek kelolaan, informasi mengenai Manajer Investasi yang menerbitkan reksa dana.
SEC juga terlibat dalam perancangan Undang-undang Perusahaan Investasi tahun 1940 yang menjadi acuan bagi ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi untuk setiap pendaftaran reksa dana hingga hari ini.
Dengan pulihnya kepercayaan pasar terhadap bursa saham, reksa dana mulai tumbuh dan berkembang. Hingga akhir tahun 1960 diperkirakan telah ada sekitar 270 reksadana dengan dana kelolaan sebesar 48 triliun US Dollar .
Reksa dana indeks pertama kali diperkenalkan pada tahun 1976 oleh John Bogle dengan nama First Index Investment Trust , yang sekarang bernama Vanguard 500 Index Fund yang merupakan reksa dana dengan dana kelolaan terbesar yang mencapai 100 triliun US Dollar
Salah satu kontributor terbesar dari pertumbuhan reksa dana di Amerika yaitu dengan adanya ketentuan mengenai rekening pensiun perorangan (individual retirement account - IRA), [3] yang menambahkan ketentuan kedalam Internal Revenue Code (peraturan perpajakan di Amerika) yang mengizinkan perorangan (termasuk mereka yang sudah memiliki program pensiun perusahaan) untuk menyisihkan sebesar 4.000 US $ setahun.
Bentuk Hukum Reksa dana[ sunting | sunting sumber ]
Berdasarkan Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 pasal 18, ayat (1), bentuk hukum Reksa dana di Indonesia ada dua, yakni Reksa dana berbentuk Perseroan Terbatas (PT. Reksa Dana) dan Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK).
Reksa Dana berbentuk perseroan adalah suatu perusahaan (perseroan terbatas), yang dari sisi bentuk hukum tidak berbeda dengan perusahaan lainnya. Perbedaan terletak pada jenis usaha, yaitu jenis usaha pengelolaan portofolio investasi. Pada reksadana berbentuk perseroan, perusahaan reksadana (PT Reksadana) menghimpun dana dengan cara menjual saham melalui penawaran perdana initial public offering (IPO) kepada masyarakat. Dana yang terkumpul dari perjualan tersebut kemudian diinvestasikan pada berbagai jenis surat–surat berharga. Karakteristik utama reksadana perseroan adalah berbentuk badan hukum. Oleh karena itu tanggungjawab hukum ada pada PT itu sendiri melalui direksi. Reksa dana berbentuk perseroan dapat berupa reksa dana terbuka dan tertutup. [4]
Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara manajer investasi dan bank kustodian yang mengikat pemegang unit penyertaan dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan bank kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif. Reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif menghimpun dana dengan menerbitkan unit penyertaan kepada masyarakat pemodal dan selanjutnya dana tersebut diinvestasikan pada berbagai jenis Efek yang diperdagangkan di pasar modal dan di pasar uang. Karakteristik utama reksa dana KIK adalah bukan merupakan suatu badan tetapi merupakan suatu hubungan kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang juga mengikat investor sebagai pemegang unit penyertaan. [4]
Karakteristik Reksa dana[ sunting | sunting sumber ]
Berdasarkan karakteristiknya maka reksa dana dapat digolongkan sebagai berikut: Reksa dana terbuka adalah reksa dana yang dapat dijual kembali kepada Perusahaan Manajemen Investasi yang menerbitkannya tanpa melalui mekanisme perdagangan di Bursa efek . Harga jualnya biasanya sama dengan Nilai Aktiva Bersihnya . Sebagian besar reksa dana yang ada saat ini adalah merupakan reksa dana terbuka. Reksa dana terbuka memiliki karakteristik sebagai berikut: [5]
Investor membeli saham langsung dari reksa dana atau melalui perusahaan efek.
Saham reksa dana bersifat redeemable yang berarti ketika investor ingin menarik kembali investasinya mereka dapat menjual sahamnya kembali ke fund.
Reksa dana umumnya menjual sahamnya terus menerus, meskipun beberapa fund dapat menghentikan penjualannya seketika.
Portofolio investasi reksa dana dikelola oleh entiti terpisah yang dikenal sebagai "penasihat investasi".
Reksa dana terbuka muncul sesuai dengan tujuan investasinya.
Beberapa reksa dana terbuka menawarkan beberapa kelas unit penyertaan dengan komisi dan biaya yang beragam menurut kelas unit penyertaan.
Reksa dana tertutup adalah reksa dana yang tidak dapat dijual kembali kepada perusahaan manajemen investasi yang menerbitkannya. Unit penyertaan reksa dana tertutup hanya dapat dijual kembali kepada investor lain melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek. Harga jualnya bisa diatas atau dibawah Nilai Aktiva Bersihnya. Reksa dana tertutup memiliki karakteristik sebagai berikut: [5]
Tidak secara terus menerus menawarkan unit penyertaan.
Harganya diatur oleh sistem mekanisme pasar.
Saham reksa dana tertutup umumnya tidak dapat ditebus dalam artian reksa dana tertutup tidak wajib membeli kembali sahamnya dari investor.
Sama seperti reksa dana terbuka, portofolio investasi reksa dana dikelola oleh entiti terpisah yang dikenal sebagai "penasihat investasi".
Reksa dana tertutup dapat berinvestasi efek illiquid, yakni efek yang tidak dapat dijual dalam tujuh hari pada yang digunakan harga reksa dana tersebut dalam menghitung net asset value.
Sama seperti reksa dana terbuka, reksa dana tertutup muncul sesuai dengan tujuan investasinya dengan komisi dan biaya yang beragam menurut kelas unit penyertaan.
Mekanisme Kerja[ sunting | sunting sumber ]
Mekanisme kerja dalam reksa dana, selain melibatkan Manajer Investasi, Bank Kustodian, dan investor juga melibatkan pelaku (perantara) di pasar modal (broker,underwriter) serta di pasar uang (bank) juga melibatkan pengawasan yang dilakukan oleh Bappepam LK. Reksa dana berbentuk perseroan dapat bekerja secara terbuka atau tertutup, sedangkan reksa dana berbentuk KIK hanya dapat bekerja secara terbuka. [6] Adapun mekanisme kerja reksa dana dijelaskan sebagai berikut: [7]
Investor melakukan pembelian reksa dana melalui Manajer Investasi dengan menyetorkan dananya melalui Bank Kustodian.
Manajer Investasi akan mengelola dana investor dengan melalukan pembelian/penjualan instrumen investasi seperti saham, obligasi atau pasar uang sesuai dengan jenis reksa dana yang dibeli oleh investor.
Pembelian/penjualan instrumen investasi oleh Manajer Investasi dilakukan melalui perantara Pedagang Efek.
Bila Investor melakukan penjualan reksa dana kepada Manajer Investasi, maka Manajer Investasi akan menginstruksikan pembayaran kepada Bank Kustodian.
Bank Kustodian akan mengirimkan dana penjualan Reksadana ke investor.
Jenis-jenis Reksa dana[ sunting | sunting sumber ]
Secara umum reksa dana terbagi atas beberapa jenis, yaitu: reksa dana konvensional, reksa dana terstruktur, reksa dana ETF (Exchange Trade Fund) yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan reksa dana real estate, serta reksa dana syariah. Dari berbagai jenis reksa dana tadi dapat dibagi kembali menjadi beberapa bagian, yaitu: [8]
Reksa dana konvensional[ sunting | sunting sumber ]
Reksa dana saham
Reksa dana saham (RDS) adalah reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat ekuitas (saham). [9] Efek saham umumnya memberikan potensi hasil yang lebih tinggi berupa capital gain melalui pertumbuhan harga-harga saham dan dividen . Reksa dana saham memberikan potensi pertumbuhan nilai investasi yang paling besar demikian juga dengan risikonya. [8] [10]
Reksa dana pendapatan tetap
Reksa dana pendapatan tetap (RDPT) adalah reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat utang . Pertumbuhan nilai investasi dan risiko investasi dari reksa dana jenis ini lebih rendah daripada reksa dana campuran atau saham. Dinamakan sebagai pendapatan tetap karena penerbit efek utang atau obligasi dalam portofolio reksa dana ini akan memberikan nilai bunga (kupon) atau imbal hasil yang pasti secara rutin, misalnya sebulan atau tiga bulan sekali. kepada pemegang efek atau investor. [11] [8] [12]
Reksa dana pasar uang
Reksa dana pasar uang adalah reksa dana yang melakukan investasi 80% sampai 100% pada efek pasar uang yaitu efek utang yang berjangka kurang dari satu tahun, seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka , dan Obligasi yang jatuh tempo di bawah 1 tahun. Reksa dana pasar uang merupakan reksa dana dengan risiko terendah yang memberikan return pertumbuhan terbatas. Reksa dana ini tidak mengenakan biaya pembelian dan penjualan kembali dan menawarkan potensi tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada membuka rekening tabungan. [13] [8] [14]
Reksa dana campuran
Reksa dana campuran adalah reksa dana yang melakukan investasi dalam efek ekuitas dan efek utang yang perbandingannya tidak termasuk dalam kategori reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana saham. Reksa dana ini memiliki kebebasan untuk mengatur komposisi asetnya, baik saham, obligasi, maupun instrumen pasar uang. Imbal hasil dan risiko pada reksa dana campuran relatif lebih tinggi dibandingkan reksa dana obligasi. [15] Potensi hasil dan risiko reksa dana campuran secara teoretis dapat lebih besar dari reksa dana pendapatan tetap namun lebih kecil dari reksa dana saham. [8] [14]
Reksa dana terstruktur[ sunting | sunting sumber ]
Reksa dana terproteksi
Reksa dana terproteksi adalah reksa dana yang memberikan jaminan kepada para investor bahwa dana yang diinvestasikannya pada produk reksa dana terproteksi diharapkan sekurang-kurangnya tetap sama dengan jumlah investasi awal. Alokasi dana pada reksa dana terproteksi ini diwajibkan pada efek utang dan obligasi. Bagi investor reksa dana terproteksi tidak dapat melakukan redemtion/penebusan atas unit penyertaannya sebelum jatuh tempo. Jenis reksa dana ini belum dikeluarkan di Indonesia. [8]
Reksa dana Penjaminan
Reksa dana penjaminan adalah reksa dana yang memberikan jaminan atas nilai investasi awal pada saat jatuh tempo. Namun penjaminan bukan dilakukan oleh Manajer Investasi, tetapi melalui penjaminan oleh pihak ketiga seperti asuransi . Alokasi dana untuk reksa dana penjaminan ini adalah pada efek utang. Jenis reksa dana ini belum dikeluarkan di Indonesia. [8]
Reksa dana indeks
Reksa dana indeks adalah adalah jenis reksa dana yang dijalankan untuk memperoleh hasil keuntungan investasi yang mirip dengan indeks acuan, baik itu obligasi maupun indeks saham. Sebagai contohnya adalah indeks acuan pada saham LQ-45 dan Kompas 100. [16] Investasi yang dihasilkan akan mirip dengan indeks acuan. Reksa dana yang sebagian besar dari indeks tertentu (tidak semua, yang penting merefleksikan indeks tersebut) dan dikelola secara pasif, artinya tidak melakukan jual beli di bursa, [14] kecuali ada subscription baru atau redemption, oleh karenanya reksa dana indeks biasanya keuntungan dan kerugiannya sejalan dengan index tersebut (jika ada selisih, biasanya selisihnya kecil). Jika reksa dana tersebut diperjualbelikan di bursa, maka disebut Exchange Traded Fund ( ETF ) dan harganya berfluktuasi tiap detiknya, sehingga sebenarnya mirip saham. Keduanya, baik reksa dana index maupun ETF disebut pengelolaaan dana index dan di Amerika Serikat pada tahun 2013, mencakup 18,4% dari seluruh pengelolaan dana bersama (mutual funds). [17] [8]
Reksa dana Exchange Trade Fund (ETF)[ sunting | sunting sumber ]
Reksa dana ETF adalah suatu bentuk reksa dana dimana aset portofolionya didasarkan pada suatu indeks tertentu, misalnya JII, LQ 45, indeks standart and poor 500, dan lain sebagainya, kemudian unit penyertaannya dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia dengan menggunakan jasa broker seperti halnya saham yang diperdagangkan di Bursa Efek . [8]
Reksa dana Real Estate[ sunting | sunting sumber ]
Reksa dana real estate adalah suatu jenis reksa dana di mana manajer investasi membeli dan mengelola gedung, misalnya gedung apartemen atau gedung perkantoran. Selanjutnya para investor akan menerima secara periodik pendapatan uang sewa gedung tersebut setelah dikurangi biaya pengelolaan gedung. Jenis reksa dana ini belum pernah dikeluarkan di Indonesia. [8]
Reksa dana Syariah[ sunting | sunting sumber ]
Reksa dana syariah merupakan produk keuangan yang mengacu pada sistem keuangan syariah dengan berpedoman pada kaidah-kaidah Islam. Misalnya tidak diinvestasikan pada saham-saham atau obligasi dari perusahaan yang produknya bertentangan dengan syariah Islam, seperti pabrik makanan atau minuman yang mengandung alkohol, daging babi, rokok, perhotelan, dan jasa keuangan konvensional seperti perbankan konvensional yang menggunakan bunga sebagai imbal hasilnya, serta bisnis hiburan yang berbau maksiat. Dalam aplikasinya, reksa dana syariah ini harus melalui izin dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dewan Syariah Nasional nasional telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) dan Jakarta Islamic Indeks (JII) yang dapat dijadikan sebagai acuan pada transaksi-transaksi syariah. Keberadaan saham-saham syariah tersebut akan dievaluasi setiap enam bulan sekali. Pada dasarnya reksa dana syariah dan reksa dana konvensional memiliki persamaan baik dalam bentuk sifat dan karakteristiknya. Yang membedakan hanya pada prinsip operasional dan pengelolaan portofolio investasinya yang menerapkan prinsip syariah Islam. [8]
Nilai Aktiva Bersih[ sunting | sunting sumber ]
NAB (Nilai Aktiva Bersih) [18] merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu Reksa Dana, NAB adalah nilai yang menggambarkan total kekayaan bersih Reksa Dana setiap harinya. Produk Reksadana dijual dalam satuan unit, Reksadana memungkinkan investor membeli dalam jumlah unit, maupun dalam Rupiah yang dikonversi dalam unit. NAB per saham/unit penyertaan (NAB/UP) adalah harga wajar dari portofolio suatu Reksadana setelah dikurangi biaya operasional kemudian dibagi jumlah saham/unit penyertaan yang telah beredar (dimiliki investor) pada saat tersebut. Nilai ini berubah-ubah setiap harinya dan dipengaruhi oleh transaksi pembelian dan penjualan Reksa Dana oleh para investor, harga pasar dari aset Reksa Dana dan perubahan dana kelolaan.
Reksa Dana memiliki beberapa manfaat yang menjadikannya sebagai salah satu alternatif investasi yang menarik antara lain:
Dikelola oleh manajemen profesional
Pengelolaan portofolio suatu Reksa Dana dilaksanakan oleh Manajer Investasi yang memang mengkhususkan keahliannya dalam hal pengelolaan dana. Peran Manajer Investasi sangat penting mengingat Pemodal individu pada umumnya mempunyai keterbatasan waktu, sehingga tidak dapat melakukan riset secara langsung dalam menganalisis harga efek serta mengakses informasi ke pasar modal.
Diversifikasi investasi
Diversifikasi atau penyebaran investasi yang terwujud dalam portofolio akan mengurangi risiko (tetapi tidak dapat menghilangkan), karena dana atau kekayaan Reksa Dana diinvestasikan pada berbagai jenis efek sehingga risikonya pun juga tersebar. Dengan kata lain, risikonya tidak sebesar risiko bila seorang membeli satu atau dua jenis saham atau efek secara individu.
Transparansi informasi
Reksa Dana wajib memberikan informasi atas perkembangan portofolionya dan biayanya secara kontinu sehingga pemegang Unit Penyertaan dapat memantau keuntungannya, biaya, dan risiko setiap saat. Pengelola Reksa Dana wajib mengumumkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) nya setiap hari di surat kabar serta menerbitkan laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan serta prospektus secara teratur sehingga Investor dapat memonitor perkembangan investasinya secara rutin.
Likuiditas yang tinggi
Agar investasi yang dilakukan berhasil, setiap instrumen investasi harus mempunyai tingkat likuiditas yang cukup tinggi. Dengan demikian, Pemodal dapat mencairkan kembali Unit Penyertaannya setiap saat sesuai ketetapan yang dibuat masing-masing Reksadana sehingga memudahkan investor mengelola kasnya. Reksadana terbuka wajib membeli kembali Unit Penyertaannya sehingga sifatnya sangat likuid.
Biaya Rendah, Untung maksimal
Karena reksadana merupakan kumpulan dana dari banyak pemodal dan kemudian dikelola secara profesional, maka sejalan dengan besarnya kemampuan untuk melakukan investasi tersebut akan menghasilkan pula efisiensi biaya transaksi. Rata-rata investasi reksadana dapat memberikan keuntungan hingga 20% dalam waktu satu tahun. [19]
Biaya transaksi akan menjadi lebih rendah dibandingkan apabila Investor individu melakukan transaksi sendiri di bursa.
Risiko Investasi Reksa Dana[ sunting | sunting sumber ]
Untuk melakukan investasi Reksa Dana, Investor harus mengenal jenis risiko yang berpotensi timbul apabila membeli Reksadana.
Risiko menurunnya NAB (Nilai Aktiva Bersih) Unit Penyertaan
Penurunan ini disebabkan oleh harga pasar dari instrumen investasi yang dimasukkan dalam portofolio Reksadana tersebut mengalami penurunan dibandingkan dari harga pembelian awal. Penyebab penurunan harga pasar portofolio investasi Reksadana bisa disebabkan oleh banyak hal, di antaranya akibat kinerja bursa saham yang memburuk, terjadinya kinerja emiten yang memburuk, situasi politik dan ekonomi yang tidak menentu, Kondisi sosial seperti bencana alam dan keamanan dan masih banyak penyebab fundamental lainnya. [20]
Risiko Likuiditas
Potensi risiko likuiditas ini bisa terjadi apabila pemegang Unit Penyertaan reksadana pada salah satu Manajer Investasi tertentu ternyata melakukan penarikan dana dalam jumlah yang besar pada hari dan waktu yang sama. Istilahnya, Manajer Investasi tersebut mengalami rush (penarikan dana secara besar-besaran) atas Unit Penyertaan reksadana. Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa sehingga memengaruhi investor reksadana untuk melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan reksadana tersebut. Faktor luar biasa tersebut di antaranya berupa situasi politik dan ekonomi yang memburuk, terjadinya penutupan atau kebangkrutan beberapa emiten publik yang saham atau obligasinya menjadi portofolio Reksadana tersebut, serta dilikuidasinya perusahaan Manajer Investasi sebagai pengelola Reksadana tersebut.
Jika aset atau efek dalam portofolio suatu Reksadana tidak likuid (sulit dicairkan), maka sulit bagi Manajer Investasi untuk menjual kembali portofolio Reksadana dengan cepat, akan menyebabkan pembayaran hasil investasi kepada investor akan tertunda. Selain itu, jika terjadi force majeure , maka penjualan kembali unit penyertaan Reksadana akan dihentikan untuk sementara. [20]
Risiko Pasar
Risiko Pasar adalah situasi ketika harga instrumen investasi mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya kinerja pasar saham atau pasar obligasi secara drastis. Istilah lainnya adalah pasar sedang mengalami kondisi bearish, yaitu harga-harga saham atau instrumen investasi lainnya mengalami penurunan harga yang sangat drastis. Risiko pasar yang terjadi secara tidak langsung akan mengakibatkan NAB (Nilai Aktiva Bersih) yang ada pada Unit Penyertaan Reksadana akan mengalami penurunan juga. Oleh karena itu, apabila ingin membeli jenis Reksadana tertentu, Investor harus bisa memperhatikan tren pasar dari instrumen portofolio Reksadana itu sendiri.
Risiko Default
Risiko Default terjadi jika pihak Manajer Investasi tersebut membeli obligasi milik emiten yang mengalami kesulitan keuangan padahal sebelumnya kinerja keuangan perusahaan tersebut masih baik-baik saja sehingga pihak emiten tersebut terpaksa tidak membayar kewajibannya. Risiko ini hendaknya dihindari dengan cara memilih Manajer Investasi yang menerapkan strategi pembelian portofolio investasi secara ketat.
Exchange Traded Fund[ sunting | sunting sumber ]
Exchange traded fund (ETF) [21] adalah sebuah reksadana yang merupakan suatu inovasi dalam dunia industri reksadana yang sifatnya mirip dengan suatu perusahaan terbuka di mana unit penyertaannya dapat diperdagangkan di bursa .
ETF ini merupakan kombinasi dari reksadana tertutup dan reksadana terbuka, dan ETF ini biasanya adalah merupakan reksadana yang mengacu kepada indeks saham.
ETF ini lebih efisien daripada reksadana konvensional seperti yang kita kenal saat ini, di mana reksadana senantiasa menerbitkan unit penyertaan baru setiap harinya dan membeli kembali yang dijual oleh pemegang unit (manajer investasi harus menjual surat berharga yang merupakan aset reksadana tersebut untuk memenuhi kewajibannya membeli unit penyertaan yang dijual, sedangkan unit penyertaan ETF diperdagangkan langsung di bursa setiap hari (menyerupai reksadana tertutup, di mana tidak ada dapat dijual kembali kepada manajer investasi)
Di Indonesia, ETF ini disebut "Reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek ", dan pada hari senin tanggal 4 Desember 2006, Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) telah menerbitkan suatu aturan baru yaitu peraturan nomor IV.B.3 tentang "Reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek". [22]
Manajer Investasi[ sunting | sunting sumber ]
Manajer Investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Reksadana untuk para nasabah. Kinerja Reksadana sangat ditentukan oleh kepiawaian Manajer Investasi dalam meracik portfolio instrumen investasi Reksadana. [23]
Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi. Mereka adalah professional yang sudah berpengalaman dalam melakukan investasi.
Beberapa Manajer Investasi yang ternama adalah:
Schroders Investment Management Indonesia
Sinarmas Asset Management
Dalam reksa dana, peran Manajer Investasi reksa dana ini begitu penting karena tidak hanya menentukan kinerja, tetapi memastikan dana yang diinvestasikan terkelola dengan baik. [24] Manajer Investasi dituntut kemampuannya dalam mendidik masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana serta juga mengenali risiko dan konsekuensi investasi melalui reksa dana. Manajer Investasi juga diharapkan dapat memberikan nasihat investasi kepada pemodal karena umumnya pemodal reksa dana adalah pihak-pihak yang tidak mempunyai akses informasi secara langsung ke pasar modal atau tidak memiliki kemampuan dan waktu untuk membuat analisis yang diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi dan nasihat investasi ini harus dapat diberikan menurut kondisi spesifik pemodal dan tetap mengikuti ketentuan dan kode etik profesi yang berkaitan. [25]
Manajer Investasi bertanggungjawab pula untuk memberikan pelayanan informasi khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai kondisi portofolio investasi, Nilai Aktiva Bersih. menyampaikan laporan keuangan kepala pemegang saham atau unit penyertaan dan Bapepam. Manajer Investasi juga harus dapat menghimpun pemodal yang bersedia menempatkan dananya sampai dengan jangka waktu tertentu yakni sebagai promotor/sponsor. Dana promotor ini sangat penling untuk menjaga kredibilitas dari reksa dana menjaga stabilitas portofolio. Untuk dapat menarik promotor ini, Manajer Investasi harus memiliki kemampuan menjual yang balk serta kompetensi dan reputasi sehingga dapat memperoleh keprcayaan dari promotor. Manajer Investasi juga harus menyediakan sarana pelayanan pembelian maupun penjualan kembali yang dapat memudahkan pemodal untuk melaksanakan instruksinya. [25]
Reksadana Online[ sunting | sunting sumber ]
Sebelumnya telah ada "Reksadana Online", tetapi memasuki tahun 2014 , "Reksadana Online" baru mulai marak. Untuk pertama kali pembukaan rekening, kini tetap harus tatap muka, tetapi selanjutnya pembelian maupun penjualan kembali reksadana dapat dilakukan secara online, di mana tidak diperlukan penyerahan dokumen apapun dan tentunya tidak perlu menemui Manajer Investasi ataupun Agen Penjualnya. Seperti halnya Agen Penjual, maka Reksadana Online tidak mengutip biaya apapun, tetapi Selling Fee (ketika membeli) dan Redemption Fee (ketika menjual) tetap harus dibayar (atau memotong jumlah Reksadana atau Uang kita). Cut-off time pembelian dan penjualan Reksadana Online adalah sama dengan reksadana biasa, yaitu Pukul 13.00 dan jika kurang dari itu berarti onlinenya belum sempurna dan harus dihindari. Reksadana Online jauh lebih aman daripada Internet Banking, karena seperti halnya Internet Banking yang menggunakan Username dan Password, mungkin juga dilengkapi dengan Token dan semuanya berhubungan langsung dengan Rekening Kita dan tak ada hubungannya dengan Rekening Orang lain. Reksadana Online memiliki sejumlah keunggulan:
Jumlah investasi yang sangat terjangkau. Investasi Reksadana bisa dilakukan mulai dari Rp 50 ribu atau bahkan Rp 10 ribu. [26]
Kemudahan pendaftaran. Proses pendaftaran dilakukan via online dan tidak perlu harus hadir ke kantor cabang.
Diskon biaya transaksi Reksadana. Sejumlah platform Reksadana online memberikan diskon atau bahkan gratis biaya investasi.
Fitur analisis kinerja dan monitoring yang komprehensif. Salah satu keunggulan online adalah monitoring kinerja bisa dilakukan secara real-time dengan berbagai alat analisis yang tersedia secara gratis.
Kemudahan beli dan jual Reksadana. Investor untuk melakukan pembelian dan penjualan Reksadana cukup dilakukan via online dan tidak perlu hadir untuk melakukan tanda tangan basah.
Fitur Auto-Invest yaitu nasabah bisa membuat proses investasi Reksadana secara rutin dan secara otomatis. Sesuai jangka waktu dan jumlah investasi yang sudah ditentukan oleh nasabah, fitur auto-invest akan mendebit rekening nasabah untuk menarik dana dan melakukan investasi Reksadana secara otomatis. Dengan cara ini, proses investasi yang berkesinambungan bisa diterapkan secara lebih mudah.
Beberapa platform Reksadana Online adalah: [27]
BNI Sekuritas Online Trading
Prospektus[ sunting | sunting sumber ]
Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan pemodal membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang didasarkan peraturan OJK yang dinyatakan bukan sebagai prospektus. Dokumen soal Reksadana yang paling penting adalah Prospektus. Dalam prospektus tercantum jenis jenis danareksa yang dikelola oleh perusahaan pengelola danareksa yang sama. Prospektus ini sangat berguna bagi investor di dalamm berinvestasi di dalam reksadana. [29]
Di dalam Prospektus, calon investor bisa membaca dan menganalisis sejumlah hal penting terkait pengelolaan Reksadana, yaitu:
Legalitas Reksadana. Ijin pembentukan dan dasar legalitas dari Reksadana yang diperoleh dari regulator.
Manajer Investasi. Siapa pengelola Reksadana, termasuk background dan pengalaman mereka
Bank Kustodian. Pihak yang menyimpan harta Reksadana dan uang nasabah., agar dana nasabah tidak hilang atau dibawa lari.
Jenis dan Kebijakan Investasi. Bagaimana uang investor di Reksadana akan diinvestasikan oleh Manajer Investasi. Apa strategi dan kebijakan investasi yang ditempuh oleh Manajer Investasi.
Biaya Reksa Dana. Apa saja biaya yang harus ditanggung oleh investor.
Risiko yang Dihadapi. Apa kemungkinan risiko yang dihadapi dalam investasi Reksadana, yang bisa menyebabkan nilai uang yang sudah ditempatkan di Reksadana berkurang.
Hak Investor. Apa hak yang dimiliki investor yang wajib dipenuhi oleh pengelola Reksadana.